

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat sekarang ini, sudah seharusnya memberi dampak yang baik terhadap perkembangan sumber daya manusia. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Disamping mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga akan mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal. Tujuan pendidikan Nasional menurut UU NO.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan mutu pendidikan di universitas berkaitan langsung dengan mahasiswa sebagai terdidik. Keberhasilan mahasiswa dapat diukur dari motivasi belajar mahasiswa dalam belajarnya. Keberhasilan mahasiswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri mahasiswa khususnya interaksi belajar mahasiswa dan faktor dari luar yang berupa intensitas perhatian orang tua.

Proses belajar seseorang tidak lepas dari motivasi orang yang bersangkutan. Oleh karena itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat kuat dalam menentukan proses kegiatan belajar seseorang. Di dalam proses belajar mengajar terdapat tujuan-tujuan yang akan dicapai, untuk mencapainya diperlukan usaha-usaha yang tepat dan efektif. Supaya usaha tersebut berjalan lancar maka diperlukan kemauan, dorongan dan semangat yang besar yang lebih dikenal dengan nama motivasi. Menurut Sardiman (2001 :76), “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta berasal dari keluarga yang berbeda-beda baik latar belakang pendidikan orang tua serta tingkat ekonomi keluarga. Dengan perbedaan ini menyebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa satu dengan yang lain berbeda pula. Salah satu wujud dari faktor yang mempengaruhi belajar adalah berupa interaksi belajar. Interaksi belajar sangat berpengaruh pada tinggi rendahnya kecerdasan mahasiswa khususnya motivasi belajar mahasiswa. Ini bisa dilihat dari mahasiswa dalam mengikuti pelajaran di kelas setiap harinya, antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda, yang terlihat jelas adalah cara berinteraksi antara mahasiswa satu dengan lainnya atau interaksi mahasiswa dengan dosen. Interaksi belajar ini dapat mempermudah mahasiswa dalam

memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari atau mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Interaksi belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa secara optimal diharapkan motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat.

Dengan adanya interaksi belajar antara mahasiswa dengan dosen maupun antara mahasiswa satu dengan yang lain dapat mempermudah mahasiswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami suatu materi atau tugas yang diberikan oleh dosen. Interaksi belajar yang baik diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Demikian pula perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya berbeda-beda antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Ada orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya orang tua membiarkan anaknya tidak belajar, tidak mau tahu tentang berbagai kesulitan yang dihadapi oleh yang bersangkutan. Hal semacam ini tentu akan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi anak, karena dapat menyebabkan anak merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya yang berakibat melemahkan gairah belajar anak tersebut. Sebaliknya, ada orang tua yang benar-benar sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Mereka selalu berusaha mengarahkan, memberi petunjuk, serta menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan anak dalam belajar. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa intensitas perhatian orang tua akan membangkitkan semangat belajar karena perhatian orang tua akan banyak mempengaruhi motivasi belajar anak.

Sesuai dengan salah satu tujuan program Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang ingin menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dibidang ekonomi akuntansi maka dalam kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), mahasiswanya dibekali dengan ilmu pendidikan dan pengajaran dibidang ekonomi akuntansi. Selain itu, juga membekali mahasiswanya dengan keahlian akuntansi yang nantinya keahlian ini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menjadi tenaga ahli madya akuntansi atau menjadi wirausaha. Matakuliah yang menunjang keahlian di bidang akuntansi diantaranya Dasar Akuntansi Keuangan, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjut, Akuntansi Biaya. Matakuliah tersebut saling berkaitan dan pembelajarannya dilakukan secara bertahap.

Sebelum menempuh matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah, mahasiswa harus menempuh matakuliah Dasar Akuntansi Keuangan, matakuliah ini ditempuh dalam dua semester secara berurutan dengan bobot masing-masing 3 SKS. Matakuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditempuh pada semester dua dan Dasar Akuntansi Keuangan 2 ditempuh pada semester tiga yang masing-masing berbobot 3 SKS. Sama dengan matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang ditempuh dalam dua semester secara berurutan. Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 ditempuh pada semester empat dengan bobot 3 SKS, dan Akuntansi Keuangan Menengah 2 ditempuh pada semester 5 dengan bobot juga 3 SKS.

Akuntansi sebagai ilmu juga memiliki banyak konsep persamaan akuntansi dan juga rumus-rumus. Hal itu menuntut mahasiswa untuk paham bukan hanya sekedar tahu dan hafal rumusnya, namun apabila mahasiswa telah memahami materinya maka mahasiswa akan lebih mudah menyelesaikan soal-soal akuntansi. Dalam memahami materi memang tidak mudah, hal ini tergantung pada interaksi belajar mahasiswa dengan lingkungan, khususnya interaksi mahasiswa dengan dosen.

Jadi jelaslah bahwa interaksi belajar dan intensitas perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, sehingga dapat membentuk kecerdasan dalam diri anak didik sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan secara stimulan dan seimbang dalam usaha mengejar prestasi. Dengan usaha pembangunan dibidang pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak-pihak, baik dari keluarga, masyarakat, maupun pemerintah pada umumnya serta para pengelola pendidikan pada khususnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH INTERAKSI BELAJAR DAN INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 MAHASISWA FKIP-UMS ANGKATAN 2009/2010.**

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka peneliti berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2009/2010.
2. Interaksi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan dan cara mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan khususnya interaksi mahasiswa dengan dosen.
3. Intensitas perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada bimbingan orang tua dalam memantau aktivitas belajar anak, bimbingan dalam membangkitkan semangat belajar anak, dan tanggungjawab orang tua dalam mencukupi kebutuhan anak.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan interaksi belajar terhadap motivasi belajar AKM 2?
2. Adakah pengaruh yang signifikan intensitas perhatian orang tua terhadap motivasi belajar AKM 2?
3. Adakah pengaruh yang signifikan interaksi belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap motivasi belajar AKM 2?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar terhadap motivasi belajar AKM 2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi semester V angkatan 2009 FKIP UMS.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap motivasi belajar AKM 2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi semester V angkatan 2009 FKIP UMS.
3. Untuk mempengaruhi pengaruh interaksi belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap motivasi belajar AKM 2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi semester V angkatan 2009 FKIP UMS.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa akuntansi.
 - b. Memberi sumbangan penelitian dalam pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah motivasi belajar mahasiswa akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberi masukan kepada dosen dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa.

- b. Memberi sumbangan kepada mahasiswa bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi belajar antara mahasiswa dengan dosen pada saat aktivitas belajar mengajar.
- c. Memberikan masukan kepada peneliti, selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian untuk lebih memfokuskan pada proses pembelajaran.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian motivasi belajar, teori tentang motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, indikator motivasi belajar, pengertian interaksi belajar, interaksi belajar sebagai proses belajar mengajar, peran aktif mahasiswa dalam interaksi belajar, indikator interaksi belajar, pengertian intensitas perhatian orang tua, peran orang tua dalam perkembangan anak, kemampuan orang tua dalam menjalin hubungan, pengaruh interaksi belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap

motivasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum UMS, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN